

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Seiring dengan perkembangan zaman digital, teknologi informasi telah melalui berbagai kemajuan di segala bidangnya. Salah satu bidang yang menonjol terlihat di perkembangan sistem informasi. Sistem informasi ini mengandung proses pertukaran informasi dari berbagai pihak yang menjadi jantung dalam segala instansi atau organisasi. Perkembangan zaman juga telah mendorong perubahan sistem tradisional menjadi berbasis teknologi yang modern. Salah satu contoh pengaplikasian sistem informasi modern terdapat di PT Kereta Api Indonesia khususnya bagian Stasiun Rancaekek. Instansi ini menerapkan sistem informasi modern untuk membantu pertukaran informasi dengan tujuan meningkatkan efisiensi kinerja karyawan. Lebih khusus lagi, sistem informasi ini memanfaatkan aplikasi mobile Raileo sebagai antarmuka yang membantu interaksi antara pengguna dengan sistem di balik layer. Aplikasi mobile ini membantu segala kegiatan administrasi karyawan seperti presensi, pengajuan cuti, pemantauan kehadiran karyawan, dan lain-lain. Aplikasi ini sangat membantu kegiatan administrasi di seluruh Indonesia dalam satu wadah secara online tanpa harus berinteraksi langsung satu per satu dengan karyawan lain. Modernisasi ini pasti mengakibatkan perubahan dan adaptasi antar sistem dengan pengguna. Hanya implementasi sistem baru belum tentu menjamin keberhasilan tujuan yaitu efisiensi kinerja karyawan.

Pengembangan sistem informasi selalu diawali dengan analisis kebutuhan dan perancangan. Melalui perancangan ini, pengembang harus dapat menerjemahkan kebutuhan pengguna menjadi dalam bentuk alur kerja aplikasi yang memenuhi tujuan atau kebutuhan tersebut. Penentuan pemenuhan kebutuhan pengguna dapat dilihat dengan menguji dan menganalisis ulang perancangan sistem dan aplikasi yang telah diimplementasikan. Dengan melihat hasil pengujian sistem, pengembang dapat melihat kelayakan setiap alur kerja sistem apakah sudah

memenuhi tujuan pengembangan sistem dan sesuai dengan ekspektasi pengguna. Tidak hanya itu, keberhasilan sistem juga dinilai dari efisiensi alur kerja sistem. Alur kerja yang terlalu berputar-putar dan tidak jelas akan merugikan biaya perawatan dan operasional sistem. Selain itu, alur kerja yang tidak efisien juga akan menimbulkan kesulitan bagi pengguna untuk beradaptasi dan memahami cara kerja sistem. Alih-alih mempermudah pekerjaan pengguna, bisa jadi memperburuk kinerja karyawan. Alur kerja sistem yang berputar-putar juga akan menghabiskan waktu pengguna yang terbatas jam kerja. Hal tersebut mengakibatkan proses bisnis intansi yang melambat dan menurunkan peforma kerja. Salah satu pendukung kesuksesan sistem informasi yaitu mudah diterima dan dipahami pengguna. Tidak hanya menilai dari sistem langsung secara teknis, umpan balik dari pengguna selama beradaptasi dan menggunakan sistem juga menjadi nilai penting. Penilaian keberhasilan alur kerja sistem adalah sudut pandang keberhasilan dari pengembang, sedangkan sudut pandang keberhasilan juga harus berasal dari pengguna. Bagaimanapun juga pengguna adalah pihak yang berinteraksi langsung dengan sistem untuk keseharian bekerja. Jika pengguna merasa tidak puas maupun kesulitan dengan penggunaan sistem, maka sistem belum dinyatakan berhasil atau sukses memenuhi tujuan.

Dengan begitu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menentukan kesuksesan sistem informasi dalam peningkatan kinerja karyawan PT Kereata Api Indonesia di Stasiun Rancaekek. Penelitian dilakukan dengan menganalisis kebutuhan pengguna dan pengujian tingkat penerimaan sistem informasi terhadap pengguna sistem.

1.2 Perumusan Masalah.

Menurut latar belakang yang telah disajikan, ditemukan beberapa permasalahan dalam kasus khusus dan dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat penerimaan karyawan PT Kereta Api Indonesia Stasiun Rancaekek terhadap fungsionalitas aplikasi mobile Raileo?
2. Bagaimana tingkat penerimaan karyawan PT Kereta Api Indonesia Stasiun Rancaekek terhadap tampilan aplikasi mobile Raileo?

1.3 Tujuan.

Sebagai upaya penyelesaian masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa tujuan. Dimulai dari pengumpulan data umpan balik responden terhadap aplikasi mobile Raileo oleh PT Kereta Api Indonesia dengan metode *user acceptance testing*. Selanjutnya dianalisis lebih lanjut guna mengetahui nilai tingkat penerimaan terhadap fungsionalitas dan tampilan aplikasi mobile Raileo.

1.4 Batasan Masalah.

Penelitian ini memiliki beberapa batasan-batasan yang diterapkan untuk menjaga fokus dari penelitian sehingga tidak melebar ke pembahasan di luar fokus sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya dilakukan dalam lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero) di Stasiun Rancaekek.
2. Pengguna sistem informasi hanya mencakup karyawan di tingkat operasional, manajemen, dan direksi di PT Kereta Api Indonesia (Persero) di Stasiun Rancaekek.
3. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan dari Maret 2024 sampai dengan Agustus 2025.
4. Penelitian ini berfokus pada analisis sistem informasi dan tidak mencakup pengembangan sistem lebih lanjut.
5. Penelitian ini melakukan pengujian kualitas sistem melalui pengujian langsung kepada sistem dan berdasarkan umpan balik dari pengguna.
6. Data dan beberapa komponen tertentu disembunyikan untuk menjaga keamanan perusahaan dari upaya

1.5 Manfaat.

Di luar dari pemenuhan tujuan penelitian, pelaksanaan penelitian ini juga membawa manfaat secara khusus yang dapat diambil dari berbagai pihak sebagai berikut.

1. Bagi Instansi:

- Menyediakan dasar pengambilan Keputusan tentang pengembangan sistem informasi lebih lanjut.
- Mendorong peningkatan kualitas instansi dengan meninjau ulang evaluasi efektifitas investasi teknologi informasi.
- Memetakkan area masalah sistem informasi yang menghambat alur kinerja instansi dengan data dan bukti lebih jelas.

2. Bagi pengguna sistem:

- Memberikan ruang dan sarana penyampaian pendapat dan pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi.
- Memberikan kesempatan untuk pengembangan dan penyesuaian sistem informasi berdasarkan kebutuhan pengguna.
- Meningkatkan efisiensi kerja dan kenyamanan pengguna selama penggunaan sistem informasi dalam keseharian bekerja.

3. Bagi Pengembang sistem:

- Meningkatkan pemahaman pengembang sistem informasi terhadap hasil pengembangan dan kebutuhan pengguna sesungguhnya.
- Memberikan acuan pengembangan dan peningkatan fitur sistem informasi lebih lanjut.
- Mengurangi pengeluaran biaya pengembangan untuk peningkatan fitur yang tidak diperlukan.
- Mengurangi kesenjangan antara rancangan sistem dengan ekspektasi kebutuhan pengguna.

4. Bagi Peneliti:

- Menambah wawasan dan ilmu terkait pengaruh implementasi sistem informasi terhadap manajemen kinerja karyawan di lingkungan .

- Memberikan kontribusi terhadap variasi literatur tentang penerapan sistem informasi ke dalam lapangan kerja.
- Memberikan bahan sebagai dorongan untuk penelitian lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa subbab, yaitu Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Manfaat Hasil Penelitian, Sistematika Penulisan, dan Daftar Istilah dan Singkatan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian kritis sistematis mengenai aspek atau variabel yang diteliti dengan menggunakan teori, konsep, dalil, dan peraturan yang relevan serta terdiri dari Hasil Penelitian Terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub menu, diantaranya: Pendekatan dan Metode Penelitian, Jenis dan Sumber Daya, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Tempat dan Waktu Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub menu, diantaranya: Deskripsi Data, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada pengguna sistem dan pengembang selanjutnya

1.7 Daftar Istilah dan Singkatan.

Keterangan dari singkatan dan istilah yang terdapat di dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Daftar istilah dan singkatan.

Singkatan atau Istilah	Arti atau Padanan
CRUD	<i>Create, Read, Update, Delete</i>
UAT	<i>User acceptance testing</i>
HRD	<i>Human Resource Development</i>
RAM	<i>Random Access Memory</i>
WFA	<i>Work From Anywhere</i>
SPPD	Surat Perintah Perjalanan Dinas
LogIn	Proses masuk akses sistem
LogOut	Proses keluar akses sistem
Responden	Orang yang memberi jawaban